

## **Pemanfaatan Limbah Gelas Plastik Sebagai Kerajinan Tangan Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Dan Sosial Di Desa Pakirman Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Aceh Singkil**

**Rezi Andika<sup>1</sup>, Ratna Jelita\*<sup>2</sup>, Muhammad Julfatia<sup>3</sup>, Rahman Sholihin<sup>4</sup>,  
Santi Indah<sup>5</sup>, Mira Badriya<sup>6</sup>, Putri Suhaila<sup>7</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar

<sup>2</sup>Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar

<sup>3</sup>Program Studi Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar

<sup>4</sup>Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar

<sup>5</sup>Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar

<sup>6</sup>Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar

<sup>7</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar

Email Koresponden: ratnajelita70@gmail.com

### **Abstrak**

Artikel ini membahas pemanfaatan limbah gelas plastik air mineral sebagai kerajinan tangan untuk meningkatkan perekonomian dan sosial di Desa Pakirman, Kecamatan Simpang Kanan, Kabupaten Aceh Singkil. Tujuan penelitian adalah untuk mengurangi limbah plastik dan meningkatkan keterampilan masyarakat. Metodologi yang digunakan meliputi pelatihan dan pendampingan masyarakat dalam mengolah limbah menjadi produk kerajinan, seperti tas dan hiasan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat antusias dan mampu menghasilkan berbagai produk yang menarik minat pasar. Inisiatif ini tidak hanya mengurangi limbah plastik tetapi juga memberikan nilai ekonomi dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Diharapkan, produk kerajinan ini dapat berkembang menjadi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

**Kata kunci: limbah plastik, kerajinan tangan, perekonomian.**

### **Pendahuluan**

Kondisi lingkungan yang terjaga kebersihannya dan terbebas dari limbah merupakan harapan Besar setiap lapisan masyarakat. Keadaan lingkungan yang bersih berkontribusi dalam menciptakan atmosfer yang kondusif dan menyenangkan bagi penghuninya. Aspek-aspek seperti infrastruktur jalan yang terawat, aliran sungai yang terbebas dari pencemaran, serta kualitas udara yang optimal merepresentasikan standar lingkungan ideal yang mendukung kesehatan masyarakat sekitar. Ketika suatu lingkungan terpelihara dengan baik, hal tersebut memberikan dampak positif terhadap motivasi, kreativitas, dan inovasi masyarakat



dalam upaya mencapai peningkatan kualitas hidup yang berkelanjutan. Namun demikian, permasalahan kebersihan lingkungan masih menjadi tantangan signifikan dalam dinamika kehidupan bermasyarakat. Kesadaran sebagian individu terhadap pentingnya menjaga kebersihan masih perlu ditingkatkan, mengingat masih ditemukannya perilaku pembuangan sampah yang tidak bertanggung jawab serta ketidakpedulian terhadap estetika lingkungan (Farkhan et al., 2018).

Pada era kontemporer, problematika pengelolaan limbah domestik menjadi isu krusial yang memerlukan perhatian intensif dari seluruh elemen masyarakat Indonesia. Hal ini dilatarbelakangi oleh multiplisitas dampak negatif terhadap ekosistem yang dapat timbul akibat akumulasi limbah yang terus mengalami peningkatan. Keterbatasan kapasitas dalam manajemen persampahan yang tidak sebanding dengan laju produksi limbah mengakibatkan terjadinya penumpukan sampah di berbagai lokasi (Syaharuddin et al., 2020). Berdasarkan dokumentasi yang tercatat dalam Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), akumulasi limbah di wilayah Indonesia mencapai volume 31 juta ton per tahun. Analisis komposisi limbah yang dihasilkan dari aktivitas antropogenik di Indonesia menunjukkan bahwa residu bahan makanan mendominasi dengan proporsi 41,05% dari total timbulan sampah. Material plastik menempati posisi kedua dengan kontribusi sebesar 19,1%, diikuti oleh limbah organik berupa kayu dan ranting yang mencapai 11,44%, serta limbah kertas dan karton yang berkontribusi sebesar 10,88%. Selain itu, terdapat berbagai jenis limbah lainnya yang meliputi material logam, tekstil, karet, kulit, serta material berbasis kaca (SIPSN, 2023).

Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil, Aceh Singkil merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Aceh, Indonesia. dengan luas wilayah 1.857,88 kilometer persegi dan jumlah penduduk 138.792 jiwa, kabupaten Aceh Singkil terdiri dari 11 kecamatan, 16 dusun, dan 120 desa. Menurut data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah (SIPSN) pada tahun 2023 akumulasi Sampah Limbah di Kabupaten Aceh Singkil Mencapai 52.31 ton perhari sedangkan akumulasi pertahun mencapai 19,094.90 Ton Pertahun (SIPSN, 2023). Eksistensi limbah telah menjadi

problematika lingkungan yang signifikan, ditinjau dari aspek kuantitatif maupun tingkat toksisitasnya yang berpotensi mengancam keberlangsungan berbagai organisme dalam ekosistem. Sebagai solusi alternatif, implementasi proses transformasi limbah plastik melalui upaya daur ulang menjadi produk yang memiliki nilai fungsi kembali merupakan langkah strategis dalam memitigasi dampak negatif terhadap lingkungan. Inovasi dalam pengolahan limbah plastik menjadi produk kreatif merupakan pendekatan solutif yang efektif dalam upaya transformasi material tidak terpakai menjadi komoditas yang memiliki nilai guna. Lebih dari itu, hasil olahan tersebut berpotensi menghasilkan nilai ekonomis serta memiliki aspek estetika yang dapat diapresiasi. Pengembangan kapasitas kreatif individu dapat distimulasi melalui berbagai metode, dan salah satu pendekatan yang efektif adalah melalui produksi karya kerajinan tangan.

Desa Pakiraman merupakan suatu desa yang terletak di kecamatan Simpang Kanan, Aceh Singkil, Provinsi Aceh, dengan jumlah penduduk mencapai 270 jiwa. Kampung Pakiraman didirikan pada tahun 1940 dengan sebelumnya desa Pakiraman ini beradah dipinggir sungai dan kemudian pinadah ke gunung dikarenakan terjadi bencana gempa dan tsunami pada tahun 2004. Lokasi KKN yang dilaksanakan di desa pakariman yang berada di Kecamatan Simpang Kanan, Kabupaten Aceh Singkil. Desa pakiraman adanya perhatian yang besar terhadap perkembangan perekonomian dan kebersihan lingkungan. Desa Pakiraman, Kecamatan Simpang Kanan, Kabupaten Aceh Singkil, juga menghadapi masalah limbah gelas plastik air mineral yang tidak terkelola dengan baik. Limbah plastik merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang serius, terutama di desa-desa yang belum memiliki sistem pengelolaan sampah yang baik (Achmad et al., 2023). Dengan adanya kreatifitas ini dapat berdampak dalam mengurangi sampah plastic terutama limbah gelas plastik air mineral dengan pemanfaatan tersebut limbah gelas plastik air mineral tersebut dapat membantu perekonomian Masyarakat (Hozairi & Sulbi, 2017).

Pengelolaan limbah plastik yang tidak optimal telah menyebabkan tumpukan sampah, kerusakan estetika lingkungan, dan penurunan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

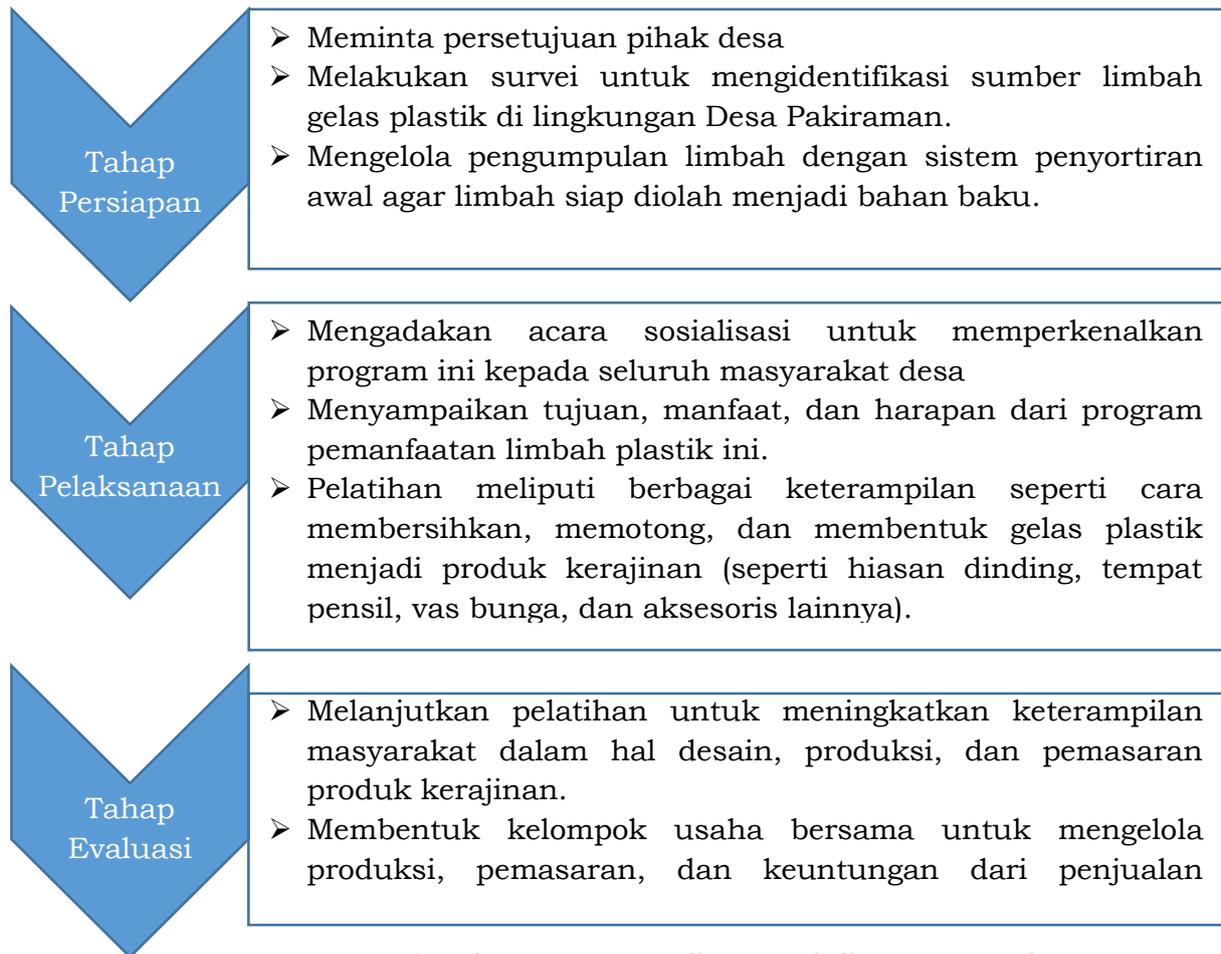
bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan limbah plastik mineral sebagai sumber ekonomi baru (Kadarwati et al., 2023). Seiring dengan peningkatan penggunaan produk plastik, diperlukan solusi kreatif melalui penerapan langkah 3R: Reduce (pengurangan), Reuse (penggunaan kembali), dan Recycle (daur ulang) (Nursindi & Lismaya, 2023).

Salah satu inovasi yang kami berikan dari Tim KKN dalam mengatasi permasalahan limbah plastik adalah dengan mengubahnya menjadi produk kerajinan tangan bernilai ekonomis (Nofiyanti et al., 2020). Kami menerima gagasan untuk memanfaatkan sampah anorganik, seperti botol plastik bekas, sebagai bahan baku pembuatan kerajinan seperti tas dan keranjang yang dapat digunakan atau dijual. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat (Artiningsih dkk, 2012). Pemanfaatan limbah gelas plastik diharapkan dapat mengurangi dampak negatif limbah, meningkatkan keterampilan masyarakat, dan menambah pendapatan (Nasution et al., 2019). Inisiatif ini tidak hanya memperbaiki lingkungan, tetapi juga berdampak positif pada aspek sosial dan ekonomi di Desa Pakiraman. Produk kerajinan yang dihasilkan diharapkan dapat dikembangkan menjadi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sehingga meningkatkan kemandirian masyarakat dalam menjaga lingkungan.

### **Metode Pengabdian**

Kegiatan pengabdian ini telah berlangsung selama 33 hari, di mana pembuatan dilaksanakan pada hari minggu, 11 Agustus 2024, mulai pukul 10:00 hingga 20:00, bertempat di Desa Pakariman, Kecamatan Simpang Kanan, Kabupaten Aceh Singkil. Kegiatan ini ditujukan untuk masyarakat yang berada di Desa Pakariman.

Yaitu Tahapan untuk menyelesaikan masalah dan mencapai tujuan program adalah sebagai berikut:



*Gambar 1 Bagan Alir Pengabdian Masyarakat*

Metode pengabdian ini menggunakan pelatihan dan pendampingan masyarakat setempat untuk mengolah limbah gelas plastik menjadi produk kerajinan tangan. Pelatihan meliputi pengenalan teknik dasar daur ulang, desain produk, serta pemasaran hasil kerajinan. Proses ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah desa dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang peduli lingkungan observasi dan pelatihan secara langsung.

## **Pelaksanaan**

### **A. Pelaksanaan**

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa limbah gelas plastik dapat diubah menjadi berbagai macam kerajinan seperti pot bunga, hiasan dinding, tempat pensil, tas dan aksesoris. Produk-produk ini berhasil menarik minat pasar lokal dan regional, sehingga menciptakan peluang

usaha baru bagi warga. Selain manfaat ekonomi, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.

Lokasi kegiatan pembuatan kerajinan ini terletak di halaman depan kantor desa di Desa Pakariman, Kecamatan Simpang Kanan, Kabupaten Aceh Singkil, dan dilaksanakan pada hari minggu, 11 Agustus 2024. Fokus utama untuk mengatasi permasalahan limba gelas pelastik yang sangat banyak di desa tersebut sehingga diperlukan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan cara membuat kerajinan tangan yang bernilai jual tinggi.

dengan adanya kegiatan ini nantinya dapat memberikan sebuah pemahaman kepada Masyarakat bahwa begitu penting dalam mengelola suatu barang untuk menjadikan sebuah hasil dan karya yang baik. Tujuan dari kerajinan ini adalah untuk dapat meningkatkan perekonomian Masyarakat dengan adanya kreatifitas dari karya tersebut nantinya diharapkan untuk dilanjutkan demi meningkatkan perekonomian Masyarakat.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan banyak Masyarakat di Kampung Pakariman sangat antusias dalam mengikuti pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari sampah gelas plastik. Mereka merasa sangat senang dan terlibat dalam menyaksikan pembuatan kerajinan tersebut. Melalui kegiatan ini, nantinya juga akan memperoleh pengetahuan dan manfaat dalam mengelolah sampah gelas plasti menjadi sebuah kerajinan tangan yang bernilai jual bagi masyarakat.

Banyak sampah yang terbuang percuma sebenarnya dapat di manfaatkan kembali menjadi barang yang lebih bermanfaat salah satunya menjadi kerajinan tangan seperti keranjang yang dapat di perjual belikan dan memiliki harga jual yang tinggi. Kreatifitas pemanfaatan barang bekas ini adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah sampah botol plastik air mineral menjadi barang yang berguna kembali.

Pemanfaatan ini masih kurang di ketahui oleh masyarakat tersebut karena sebagian orang kurang memperhatikan hal hal seperti kreatifitas kerajinan tangan dengan memanfaatkan sampah. Dengan adanya program

kegiatan pelatihan kreatifitas pemanfaatan sampah ini yang sangat di harapkan adalah para masyarakat atau generasi muda mudi dapat meningkatkan kepedulian tentang lingkungan sekitarnya. Dengan adanya program ini tentang pembuatan tas dari botol aqua bekas. mahasiswa mengajak masyarakat desa pakiraman untuk hadir di cara pembuatan tas dari barang yang tidak berguna menjadi harga jual yang tinggi. Pelatihan tersebut dilakukan di kantor desa pakiraman, akan tetapi ada sebagian masyarakat tidak ikut serta dikarenakan ada pekerjaan yang di kerjakan. Dalam kegiatan ini masyarakat sangat antusias untuk mendengarkan dan mengetahui bagaimana cara pembuatan tas dari botol aqua.

Kemudian setelah kerajinan selesai dibuat bersama Masyarakat kemudian kami melakukan promosi tentang pembuatan kerajinan tangan yang terbuat dari sampah botol aqua gelas, dengan cara memanfaatkan media sosial. Langkah yang di lakukan pada program ini memiliki gambaran keseluruhan menentukan strategi 10 yang baik dalam membatu kemajuan hasil ekonomi dan mengurangi sampah yang ada di wilayah tersebut



*Gambar 2 Proses Pembuatan Kerajinan tangan dari limbah aqua gelas*

Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang pembuatan pengelolaan sampah menjadi kerajinan tangan, sehingga kerajinan tangan tersebut memiliki daya jual untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Bentuk atau desain hingga membentuk satu pola dengan gulung-menggulung benang pada atasan kemasan air mineral, seni ini adalah hasil

suatu gambaran yang dibuat oleh kelompok untuk suatu permukaan yang dikerjakan sedemikian rupa dengan alat- alat tertentu sehingga seni tersebut memiliki seni yang layak untuk diperjual belikan dan memberikan pengaruh yang besar dalam perkembangan zaman.

Dengan selesainya pelatihan pembuatan kerajinan dari gelas plastik, Sebagian besar peserta memberikan apresiasi dan terima kasih kepada kelompok pelatihan, terutama terkait cara membuat kerajinan tersebut. Tim pelatihan tetap bersemangat menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat ini hingga selesai. Ke depannya, peserta yang telah mengikuti proses pembuatan kerajinan ini akan memperoleh pengetahuan baru terhadap pengelolaan sampah plasti yang semakin banyak. Pengetahuan ini penting agar dapat menjadikan salah satu pertumbuhan ekonomi di desa tersebut.

### **Kesimpulan**

Program Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Pakiraman, Kecamatan Simpang Kanan, Kabupaten Aceh Singkil, telah selesai dilaksanakan. Tim KKN berhasil menyelesaikan program pengabdian masyarakat utama, yaitu pemanfaatan limbah gelas plasti menjadi kerajinan tangan yang dapat meningkatkan perekonomian Masyarakat setempat. Dari hasil ini, diketahui bahwa dengan melalui metode pelatihan pembuatan taman Toga yang diterapkan sangat efektif, meskipun hanya melibatkan kegiatan pelatihan dan pembuatan kerajinan tangan. Kegiatan ini berhasil menambah pengetahuan masyarakat tentang bagaimana memanfaatkan sampah gelas plastik menjadi kerajinan tangan yang bermanfaat untuk masyarakat. Selain itu, hasil dari pelatihan pembuatan pelatihan kerajinan tangan dari gelas plastik juga menambah pengetahuan masyarakat tentang penggunaan sampah plastik untuk menjadikan sebuah karya. Namun, kekurangan dari kegiatan pengabdian ini adalah tidak semua anggota masyarakat terlibat dalam proses pembuatan kerajinan tangan.

### **Ucapan Terimakasih**

Kami mengucapkan apresiasi dan terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang turut berkontribusi dalam mewujudkan program pemanfaatan limbah gelas plastik menjadi kerajinan tangan di Desa Pakiraman, Kecamatan Simpang Kanan, Kabupaten Aceh Singkil.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pemerintah Desa Pakiraman yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas demi kelancaran pelaksanaan program ini. Partisipasi aktif masyarakat Desa Pakiraman, khususnya kelompok ibu-ibu yang antusias dalam mengikuti pelatihan dan memproduksi kerajinan tangan, merupakan kunci utama keberhasilan program.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kepercayaan dan pendampingan selama proses implementasi, termasuk Camat Simpang Kanan dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Dukungan dan koordinasi yang baik dari semua pihak telah memungkinkan program ini berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Selain itu, kami menghaturkan apresiasi kepada Universitas Teuku Umar, khususnya Rektor, Ketua LPPM, dan Koordinator Pusat KKN atas izin, panduan, dan fasilitasi yang diberikan. Dosen Pembimbing Lapangan juga patut kami apresiasi atas bimbingan dan arahan yang konstruktif selama pelaksanaan program di lapangan.

Kami berharap kerja sama yang baik antara berbagai pihak ini dapat terus ditingkatkan dan menjadi inspirasi bagi upaya-upaya serupa di masa depan demi kesejahteraan masyarakat Desa Pakiraman.

### **Daftar Pustaka**

Achmad, F., Marlina, T., Mardiansyah, R., Sanjaya, A., Deviany, D., Fahmi, Y., & Suhartono, S. (2023). Pengelolaan Sampah Plastik Menjadi Paving Block Sebagai Prospek Bisnis Masyarakat Desa Kota Agung, Pesawaran. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3). <https://doi.org/10.62411/ja.v6i3.1371>

- Artiningsih, N. K. A., & Hadi, S. P. (2012). Peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga (Studi Kasus di Sampangan & Jomblang, Kota Semarang). *Serat Acitya*, 1(2), 107.
- Farkhan, M., Zamroni, M., Ardiansyah, G., & Hatta, M. (2019). Pembuatan bak sampah untuk peduli lingkungan di desa ngaresrejo kecamatan sukodono kabupaten sidoarjo. *Among: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Kadarwati, D. ., Iswara, R. W. ., Matin, I. M. M. ., Kurniawan, A. ., Suhandana, A. A. ., Nurad, F. A. ., ... Cahya, S. D. . (2023). Pelatihan Pengelolaan Sampah Sebagai Pemberdayaan Masyarakat Di Bank Sampah Kampung Ramah Lingkungan (KRL) Kampoeng Berseri. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 9917–9921. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i5.20821>
- Nasution, S. R., Rahmalina, D., Sulaksono, B., & Doaly, C. O. (2019). Ibm: Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Kerajinan Tangan Di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 6(2). <https://doi.org/10.24912/jitiuntar.v6i2.4119>
- Nofiyanti, E., Salman, N., Nurjanah, N., & Mellyanawaty, M. (2020). Pelatihan Daur Ulang Sampah Plastik Menjadi Souvenir Ramah Lingkungan Di Kabupaten Tasikmalaya. *JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(2), 105-116.
- Nursindi, M., & Lismaya, L. (2023). Pemanfaatan Sampah Plastik Dengan Metode Ecobrick Sebagai Upaya Mengurangi Limbah Plastik Di Desa Sindangpanji, Kec.Cikijing, Kab.Majalengka. *Comserva: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4). <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i4.898>
- Sipsn. (2023). Timbulan Sampah. <https://Sipsn.Menlhk.Go.Id/Sipsn/>.
- Syahrudin, S., Mutiani, M., Samihati, M., & Jumriani, J. (2020). Aktualisasi Sikap Peduli Lingkungan Melalui Aktivitas Pengelolaan Sampah. *Jurnal Socius*, 9(2). <https://doi.org/10.20527/jurnalsocius.v9i2.9012>